

**PENGKAJIAN KELENGKAPAN RESEP BERDASARKAN ASPEK
ADMINISTRATIF DAN FARMASETIKA SERTA GAMBARAN POLA
PENGUNAAN OBAT GASTRITIS DI DISALAH SATU APOTEK
KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

Aturan dasar tentang penulisan resep telah dijelaskan bahwa resep harus memenuhi kelengkapan administrasi, farmasetik, dan klinis. Ketidaklengkapan dalam penulisan resep masih sering terjadi dalam praktek sehari-hari, yang dapat menimbulkan *medication error* dalam pelayanan resep.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui, kelengkapan resep berdasarkan aspek administratif dan aspek farmasetik serta gambaran pola penggunaan obat gastritis di salah satu apotek kota tasikmalaya. Jenis Penelitian ini termasuk penelitian non eksperimental bersifat deskriptif. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu *random sampling* menggunakan resep dari dokter yang praktek pada bulan Januari - April 2022 yang mengandung obat gastritis sebanyak 100 lembar resep. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelengkapan administrasi berupa Nama Dokter, SIP dokter, Alamat dokter, Tanggal penulisan resep, tanda R/, Nama pasien, memenuhi persyaratan resep sebesar 100%, namun masih ada yang tidak memenuhi persyaratan yaitu paraf dokter 83%, Alamat pasien 61%, Umur pasien 27%, jenis Kelamin 6%, berat badan 0%. Sedangkan untuk kelengkapan farmasetika berupa Nama obat, tanda cara pakai obat dan jumlah obat bentuk sediaan memenuhi persyaratan resep sebesar 100%, namun masih ada juga yang tidak memenuhi persyaratan resep yaitu bentuk sediaan sebesar 34%, dosis 26%, stabilitas 0%, dan inkompatibilitas 0%. Sedangkan untuk obat gastritis yang banyak diresepkan dokter yaitu obat Lansoprazole 44%, Omeprazol 18%, Ranitidin 15%, Antasida 13%, Rebamipide 5%, dan Sukralfat 5%. Dapat disimpulkan bahwa resep yang masuk ke disalah satu apotek di kota Tasikmalaya belum memenuhi aspek kelengkapan administratif dan farmasetik, sedangkan untuk penggunaan obat gastritis yang banyak diresepkan adalah lansoprazole.

Kata kunci : Kelengkapan resep, apotek, gastritis

ABSTRACT

The basic rules regarding prescription writing have been explained that prescriptions must meet administrative, pharmaceutical, and clinical completeness. Incompleteness in prescription writing still often occurs in daily practice, which can lead to medication errors in prescription services.

The purpose of this study was to determine the completeness of prescriptions based on administrative and pharmaceutical aspects as well as a description of the pattern of gastritis drug use in one of the pharmacies in the city of Tasikmalaya. This type of research is descriptive non-experimental research. The sampling technique in this study was random sampling using a prescription from a doctor who practiced in January - April 2022 containing 100 prescriptions for gastritis. The results of this study indicate that the administrative completeness in the form of a doctor's name, doctor's SIP, doctor's address, date of prescription writing, R/ sign, and patient's name, meets the prescription requirements of 100%, but there are still those who do not meet the requirements, namely doctor's initials 83%, patient address 61%, patient age 27%, gender 6%, the body weight 0%. As for the completeness of the pharmacy in the form of the name of the drug, the sign of how to use the drug, and the amount of the drug in the dosage form that meets the prescription requirements of m100%, some do not meet the prescription requirements, namely the dosage form of 34%, dose of 26%, stability of 0%, and incompatibility of 0 %. While for gastritis drugs that are widely prescribed by doctors are Lansoprazole 44%, Omeprazole 18%, Ranitidine 15%, Antacids 13%, Rebamipide 5%, and Sucralfate 5%. It can be concluded that the prescriptions that enter pharmacy X in the city of Tasikmalaya do not meet the aspects of administrative and pharmaceutical completeness, while the use of gastritis drugs that are widely prescribed is lansoprazole.

Keywords: Completeness of prescription, pharmacy, gastritis